

# PENGARUH RASIO LANCAR, STRUKTUR MODAL, RASIO HUTANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

## EFFECT OF CURRENT RATIO, CAPITAL STRUCTURE, DEBT RATIO AND WORKING CAPITAL TURNOVER ON PROFITABILITY

Vivin Ariyandini <sup>1)</sup>

Mulyadi <sup>2)</sup>

Indriyana Widyastuti <sup>3)</sup>

Progd S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta

Email: vivinariyandini@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio lancar, struktur modal, rasio hutang, dan perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Serta menggunakan uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, rasio lancar berpengaruh positif tidak signifikan, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Rasio hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hasil uji  $R^2$  menunjukkan bahwa rasio lancar, struktur modal, rasio hutang, dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan 23,8% terhadap variabel harga saham perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel modal.

Kata kunci: rasio lancar, struktur modal, rasio hutang, perputaran modal kerja, profitabilitas (Return on Assets)

### ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of current ratio, capital structure, debt ratio, and working capital turnover on profitability (Return on Assets). The population in this study were Foods and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2016 period. Samples were taken using purposive sampling method as many as 10 companies. The analysis technique in this study uses a classical assumption test technique which consists of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. As well as using multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing consisting of t test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of this study indicate that partially, the current ratio has no significant positive effect, the capital structure has a negative and insignificant effect, the debt ratio has a positive and insignificant effect, and the working capital turnover has a negative and significant effect on the profitability of food and beverages companies listed on the Stock Exchange Indonesia in 2013-2016.

Keywords: current ratio, capital structure, debt ratio, working capital turnover, profitability (Return on Assets)

### PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang di ikuti dengan gejala ekonomi global menyebabkan dunia usaha terus mengalami perubahan. Peningkatan jumlah penduduk memicu laju pertumbuhan industri perdagangan hingga

berdampak pada persaingan ketat yang dialami pelaku dalam dunia bisnis.

Perkembangan usaha menuntut pelaku usaha untuk lebih tanggap terhadap perubahan dalam dunia bisnis. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang

kompleks dalam berbagai kondisi perekonomian yang tidak stabil untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Sifat alami manusia dalam memenuhi kebutuhan serta permintaan atas suatu barang mendasari perusahaan sebagai pelaku ekonomi. Memanfaatkan peluang tersebut perusahaan memperoleh keuntungan melalui produk-produk yang dihasilkan. Harapan setiap perusahaan tentu agar dapat mempertahankan usahanya di masa mendatang, sehingga perusahaan harus dapat menjamin kecukupan dana yang dimiliki untuk membiayai kegiatannya dalam menghasilkan produk. Keberadaan perusahaan dapat dipandang sebagai entitas legal yang terdiri dari hubungan-hubungan kontraktual. Demi menjaga kepercayaan yang telah diberikan, perusahaan bertugas untuk mensejahterahkan berbagai pihak yang telah terlibat didalamnya (Jonathan Hasudungan, Dwiatmanto, 2015).

Mahardika dan Marbun, D. (2016), melakukan penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio* Pada *Return On Assets* memperoleh hasil bahwa *Current Ratio dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif pada *Return On Assets*. Artinya rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan modal kerja yang dapat dialokasikan untuk kegiatan operasi perusahaan. Rasio yang membandingkan antara aktiva dengan hutang adalah rasio lancar. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan likuiditas perusahaan dikatakan baik apabila jumlah aktiva lancar lebih besar daripada jumlah hutang perusahaan. Tingkat presentase rasio tidak boleh terlalu tinggi, karena mengindikasikan adanya masalah likuiditas dalam perusahaan yang mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan pada umumnya melakukan proses produksi, demi menghasilkan suatu barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan rasio hutang atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Debt Ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk

mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Rasio Hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para Investor dapat menggunakan Rasio Hutang atau *Debt Ratio* ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Burhanudin (2017), melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas, terhadap hasilnya bahwa Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya perputaran modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Untuk menggambarkan hubungan antara perputaran modal kerja bersih dan profitabilitas adalah dilihat dari bagaimana suatu perusahaan mampu menghendel perputaran modal kerjanya, makin singkat periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin tinggi, dan sebaliknya makin lama periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin rendah. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2008). Modal yang digunakan perusahaan selalu melibatkan biaya dalam mendapatkannya. Struktur modal yang ditargetkan (Target Capital Structure) yaitu bauran atau perpaduan dari hutang, saham preferen dan saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Meskipun struktur modal yang ditargetkan berubah-ubah sesuai dengan perubahan kondisi perusahaan, industri dan perekonomian, pada umumnya perusahaan telah menghitung dan mempunyai pedoman untuk mencapai struktur modal tertentu. Dengan adanya struktur modal ditargetkan, setiap pembiayaan akan berpatokan pada bauran modal tersebut.

## Metode

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh rasio lancar, struktur modal, rasio hutang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Jumlah sampel penelitian adalah 10 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah

regresi linier berganda dengan pengujian instrument : uji validitas dan uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R<sup>2</sup>. Sehingga dapat diperoleh gambaran perilaku obyek penelitian.

**Hasil Penelitian**

Dari hasil analisis statistik diperoleh output penelitian sebagai berikut;

**1. Descriptive Statistic**

Gambar IV.1  
Hasil Uji Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar	50	51,39	484,36	187,6014	90,00028
Struktur Modal	50	,21	3,03	1,0620	,51606
Rasio Hutang	50	,18	,75	,4860	,12905
Perputaran Modal Kerja	50	-5721,86	94,89	-109,6992	810,39766
ROA	50	-55,91	65,72	9,1606	16,41491
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah 2018

Rasio Lancar berkisar antara 51,39 sampai dengan 484,36 dan mempunyai rata – rata sebesar 187,6014. Variabel Struktur Modal berkisar 0,21 sampai dengan 3,03 dan mempunyai rata – rata sebesar 1,0620. Variabel Rasio Hutang berkisar antara 0,18 sampai dengan 0,75 dan mempunyai rata – rata 0,4860. Variabel Perputaran Modal Kerja berkisar -5721,86 sampai dengan 94,89 dan mempunyai rata – rata -109,6992. Variabel ROA berkisar antara -55,91 sampai dengan 65,72 dan mempunyai rata – rata 9,1606.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Gambar IV.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Rasio Lancar	Struktur Modal	Rasio Hutang	Perputaran Modal Kerja	ROA
N		50	50	50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5,1226	-.0737	,4900	1,5308	1,7755
	Std. Deviation	,48957	,56290	,12229	1,10479	1,26656
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,166	,165	,105	,139
	Positive	,095	,106	,090	,105	,100
	Negative	-.091	-.166	-.165	-.086	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		,670	1,173	1,166	,744	,985
Asymp. Sig. (2-tailed)		,761	,127	,132	,638	,287

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah 2018

Hasil uji normalitas data di atas dapat dilihat bahwa data terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat bahwa data terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai Asymp.Sig (2 tailed yang bernilai diatas 0,05, yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Gambar IV.3  
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2018

Hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,05 Sehingga tidak ada gangguan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,147	13,423		,309	,759
	Rasio Lancar	-.024	,023	-.194	-1,008	,319
	Struktur Modal	,394	8,316	,019	,047	,962
	Rasio Hutang	16,525	35,994	,185	,459	,648
	Perputaran Modal Kerja	,002	,051	,004	,030	,977

a. Dependent Variable: Absnt

heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

Tabel IV.4  
Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,967	18,135		1,158	,253		
	Rasio Lancar	-.001	,032	-.003	-.016	,987	,520	1,923
	Struktur Modal	13,195	11,236	,415	1,174	,246	,125	8,022
	Rasio Hutang	-50,387	48,631	-.375	-1,036	,306	,119	8,439
	Perputaran Modal Kerja	-.287	,069	-.527	-4,167	,000	,971	1,030

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2018

Hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga data bebas dari multikolinieritas.

**d. Uji Autokorelasi**

Tabel IV.5  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,548 <sup>a</sup>	,300	,238	14,33088	2,037

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Rasio Lancar , Rasio Hutang

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2018

Uji autokorelasi didapatkan nilai Durbin Watson diperoleh nilai sebesar 2,037. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 2,037 terletak antara -2 sampai +2 berarti data tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Hasil analisis Regresi

Tabel IV.6  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 <sup>a</sup>	.691	.655	6,27580	1,381

a. Predictors: (Constant), ROA, Size, Growth, DER  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah 2018

Persamaan regresi :

$$Y = 20,997 - 0,01 X_1 + 13,195 X_2 - 50,387 X_3 - 287 X_4$$

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- 1)  $\alpha = 20,997$ , artinya bahwa Profitabilitas (Y) mempunyai nilai positif apabila rasio lancar, struktur modal, rasio hutang, Perputaran modal kerja.
- 2)  $\beta_1 = -0,01$ , menunjukkan variabel rasio lancar berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya bahwa semakin meningkat rasio lancar maka profitabilitas (Y) semakin menurun.
- 3)  $\beta_2 = 13,195$ , menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya bahwa semakin meningkat struktur modal maka profitabilitas (Y) semakin menurun.
- 4)  $\beta_3 = -50,387$ , menunjukkan variabel rasio hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya bahwa semakin meningkat rasio hutang maka profitabilitas (Y) semakin menurun.

#### Uji t

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji t menunjukkan bahwa :

- 1). Rasio lancar terhadap Profitabilitas  
Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi struktur modal sebesar  $0,987 > 0,05$  menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh secara tidak signifikan terhadap ROA perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2). Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi struktur modal sebesar  $0,246 > 0,05$  menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh secara tidak signifikan terhadap ROA perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, sehingga  $H_0$  diterimadan  $H_a$  ditolak.

#### 3). Rasio Hutang terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi likuiditas sebesar  $0,306 > 0,05$  menunjukkan bahwa rasio hutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap ROA perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, sehingga  $H_a$  diterimadan  $H_0$  ditolak.

#### 4). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi perputaran modal kerja sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, sehingga  $H_a$  diterimadan  $H_0$  ditolak.

### Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel IV.15  
Hasil Uji Koefisien

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 <sup>a</sup>	.300	.238	14,33088	2,037

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Rasio Lancar , Rasio Hutang

b. Dependent Variable: ROA

#### Determinasi

Sumber: Data diolah 2018

Hasil uji adjusted R square didapatkan hasil sebesar 0,238 Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio lancar, struktur modal, rasio hutang, dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan sebesar 23,8% terhadap variabel profitabilitas (ROA) perusahaan *foods and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik untuk variabel Rasio Lancar menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,001. Hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,987, dimana lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Rasio Lancar berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Rasio Lancar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan, apabila rasio lancar berpengaruh negatif. Apabila mengukur tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio lancar sebagai alat pengukurnya, maka tingkat profitabilitas atau rasio lancar suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika, Marbun ( 2016 ) menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

## **2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis statistik untuk variabel Struktur Modal menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 13,195. Hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,246, dimana lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal adalah sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Unsur – unsur yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan, diantaranya adalah factor perputaran modal kerja dan strukture modal yang maksimal modal kerja merupakan factor yang penting dalam rangka mengembangkan usaha serta menanggung resiko kerugian sedangkan strukture modal digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Burhanudin ( 2017 ) Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

## **3. Pengaruh Rasio Hutang terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis statistik untuk variabel Rasio Hutang menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar -50,387. Hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,306 dimana lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Rasio Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( 2013 – 2017 ). Rasio Hutang merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Rasio Hutang dikatakan baik, apabila perusahaan dapat membayar hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Akan tetapi sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat membayar hutang dengan modal yang dimiliki maka Rasio Hutang pada perusahaan dapat dikatakan tidak baik. Apabila Rasio Hutang tidak baik maka harga saham akan turun dan kehilangan investor, karena prestasi perusahaan yang tidak baik karena adanya hutang yang tidak mampu dibayar oleh perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Maharidika dan Marbun ( 2016 ) menyatakan bahwa secara parsial Rasio Hutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan ( Setiowati, 2014 : 60 ).

## **4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis statistik untuk variabel Perputaran Modal Kerja menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar -287. Hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05

## Penutup Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, yang berdasarkan pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Rasio lancar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3. Rasio hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
4. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5. Hasil uji  $R^2$  menunjukkan bahwa rasio lancar, struktur modal, rasio hutang, dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan 23,8% terhadap variabel harga saham perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel model

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel agar lebih lengkap, jadi tidak hanya menggunakan variabel – variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel jenis perusahaan jasa atau perusahaan lainnya yang belum diteliti dengan periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisir

## Daftar Pustaka

- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Ahmad, Ali (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Violita, Resi Yanuesti (2017) *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.

- Alfarizi Cahya Utama, (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset*. Bandung : Penerbit Pustaka.
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. (1998). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (9th ed). Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang
- Hasudungan, Jonathan Dan Dwiatmanto. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Malang, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 46 No. 1.
- Stifvani, Amelia Dan Rahayu Yuliasuti. 2017. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. Surabaya, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 1.
- Burhanudin. *Pengaruh Struktur Modal ,Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Januari 2017.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*, Ed. 4, BPFE-. YOGYAKARTA.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Brigham & Houston. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kamaludin, 2011, *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya”* Mandar Maju. Bandung.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta.
- Mahardhika, Dan Marbun. 2016. *“Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets”*. Widyakala Volume 3 Maret 2016.
- Pramuditasari A. 2008. *Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Hutang (Debt To Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.

- Riyanto. 2002. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFEE.
- Arikunto. 2000. Prof. Dr. Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Duabelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Basyaib.Fachmi. 2007 “*Manajemen Risiko*” Cetakan 1, PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. 2011. “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyarso. Winarni. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi Perkantoran*. Penerbit Media. Pressindo, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang.
- <https://Ekonomi.Kompas.Com/Read/2017/11/03/221703226/Kenaikan-Indeks-Harga-Saham-Di-Bursa-Efek-Indonesia-Tertinggi-Di-Dunia>